

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah Negara yang sebagian besar masyarakat menekuni berbagai kegiatan bisnis industri. Dalam melihat kemungkinan dan kesempatan pada masa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Kondisi perekonomian yang kurang stabil yang disebabkan oleh harga biaya bahan baku yang semakin mahal sangat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan aktifitasnya sehingga berpengaruh pada produk yang dihasilkan. Begitu juga biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik menurun karena sistem kerjanya berdasarkan produk yang dihasilkan. Dengan tingkat harga bahan baku yang mengalami naik turun dan cenderung tinggi pada akhirnya berpengaruh terhadap penentuan biaya produksi. Oleh karena itu, setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Hal tersebut dapat terwujud apabila semua unsur dalam perusahaan bersinergi dengan baik, baik itu berupa sumberdaya modal maupun sumberdaya manusianya.

Perkembangan ekonomi dalam kehidupan masyarakat saat ini semakin meningkat dan berdaya saing kuat. Hal ini mengakibatkan persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat sehingga mengharuskan pemilik usaha untuk mengambil keputusan agar dapat mendapatkan laba yang tinggi dalam penjualan produk dan pendapatan jasa yang diberikan.

Suatu usaha agar tetap bertahan harus memiliki strategi dan kebijakan tentang penentuan pokok produksi yang dihasilkan oleh pemilik usaha, sehingga biaya yang dikeluarkan lebih efisien untuk meningkatkan produktifitas. Dalam dunia usaha, harga merupakan hal yang penting bagi penjual dan pembeli. Konsumen yang hendak memiliki suatu produk yang dijual produsen harus mengeluarkan sejumlah uang sebagai penukar dari produk tersebut, sedangkan produsen akan memperoleh laba melalui harga yang ditetapkan.

Bagi sebuah perusahaan, biaya produksi dan harga jual merupakan dua hal yang sangat penting dan menentukan dalam proses produksi agar pendapatan/laba yang dihasilkan dapat optimal. Disamping itu, untuk memenangkan persaingan di pasaran, maka perencanaan atau penetapan biaya produksi dan harga jual benar-benar perlu dilakukan secara cermat sebab akan sangat berpengaruh terhadap mutu barang yang akan dipasarkan. Biaya produksi yang murah lebih cenderung mengakibatkan mutu produk kurang baik, sedangkan biaya produk yang tinggi cenderung akan mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian yang diakibatkan oleh barang tidak laku dipasaran. Idealnya apabila produk yang dihasilkan dapat di jual murah dengan mutu yang terjaga, maka perusahaan akan dapat meningkatkan penjualan.

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Biaya nonproduksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan nonproduksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi dan umum. Biaya produksi membentuk *cost*

produksi, yang digunakan untuk menghitung *cost* jadi dan *cost* produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya nonproduksi ditambah pada *cost* produksi untuk menghitung total *cost* produksi (Mulyadin 2012:16)

Perusahaan pada umumnya sangat memerlukan analisis biaya yang efisien dan efektif, khususnya dalam biaya produksi dalam menentukan harga sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Biaya memang menjadi unsur penentu dalam pengambilan keputusan, baik oleh manajemen perusahaan itu sendiri maupun pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Manajemen perusahaan harus mempunyai perencanaan yang tepat mengenai pengalokasian biaya, sebab pengalokasian biaya tersebut berkaitan erat dalam perhitungan harga jual. Bila pengalokasian biaya terlalu besar maka harga yang dihasilkan menjadi tinggi, akibatnya harga jual produk yang dipasarkan menjadi relatif lebih mahal dari harga jual pesaing. Di lain pihak, bila pengalokasian biaya terlalu rendah, maka harga pokok yang dihasilkan menjadi kecil, akibatnya harga jual produk yang dipasarkan menjadi relatif lebih rendah, sehingga, perusahaan tidak dapat mencapai laba yang diharapkan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa biaya yang objektif akan mendukung efisiensi. Demikian pula biaya produksi, apabila disajikan dengan bertolak pada biaya yang handal tentu akan menghasilkan laba yang memuaskan. Oleh sebab itu, penugasan penyusunan biaya produksi dalam menentukan harga jual hendaknya selalu dilaksanakan dengan satu tujuan, yaitu agar biaya yang dihasilkannya biaya yang objektif sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan dengan tepat, dalam menetapkan harga jual suatu produk.

Selain memperhatikan tingkat biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu produk, harus memperhatikan saingan usaha sejenis, baik mutu maupun harga. Meskipun secara garis besar perusahaan tampak berjalan lancar, akan tetapi dalam pemasarannya sering menghadapi masalah ketidakseragaman harga. Oleh karena itu setiap perusahaan perlu untuk menentukan harga yang mampu bersaing dan menguntungkan. Oleh karena pentingnya memperhatikan keseimbangan antara biaya yang di keluarkan dan harga jualnya yang setepat-tepatnya guna mendapatkan laba atau keuntungan yang diharapkan.

Perusahaan Roti Kahang Jaya merupakan salah satu jenis UMKM yang bergerak dalam sektor industri pengolahan makanan yang berada di Kota Kupang yang beralamat di Jln. Piet A. Tallo, Liliba, Kupang-NTT yang berdiri sejak tahun 2013 dan sudah memiliki dua cabang di Kota Kupang. Kahang Jaya sendiri memproduksi beberapa jenis roti yaitu (roti daging babi yang memiliki dua rasa yaitu roti babi, roti balok manis, roti tawar, roti beruder, roti tarsusu dan roti panada).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dian Purnama yang berjudul perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual melalui metode *Cost Pluss Pricing* dengan pendekatan *Full Costing* (studi pada PT. Prima Istiqamah Sejahtera di Makasar)”. Dalam penelitiannya membahas terkait perhitungan harga pokok produksi terhadap penetapan harga jual produk dengan menggunakan metode *Cost plus pricing* dengan pendekata *Full costing*. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dan

menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing*.

Sehubungan dengan penelitian sebelumnya, peneliti juga ingin melakukan penelitian yang sama dan berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian. Mengingat pentingnya dalam penetapan harga jual bagi setiap perusahaan mengenai “**Analisis Biaya produksi Dalam menetapkan Harga Jual Roti Pada Industri Roti Kahang Jaya Kota Kupang**”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah: Bagaimana Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Menentukan Harga Jual Roti Pada Industri Roti Kahang Jaya Kota Kupang.

1.3 Persoalan Penelitian

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dalam menentukan harga jual roti pada Industri Roti Kahang Jaya Kota Kupang?

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dalam menentukan harga jual roti pada Industri Roti Kahang Jaya Kota Kupang?

2. **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, dapat dijadikan acuan dan teori baru tentang analisis biaya produksi menggunakan metode *Full Costing* dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual roti Kahang Jaya Kota Kupang dan Sebagai tolak ukur dalam menentukan langkah-langkah yang akan di tempuh demi keseimbangan dalam hal biaya produksi dalam menentukan harga jual.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini berguna sebagai pengetahuan dan pengalaman, dalam penerapan teori-teori akuntansi biaya khususnya biaya produksi dan harga jual.

b. Bagi Universitas

Sebagai bahan bacaan dan menambah referensi bagi pihak yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai analisis biaya produksi dalam menentukan harga jual, serta memberikan informasi tentang penggunaan biaya produksi perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba.